MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL SEBAGAI DASAR PERUMUSAN STRATEGI PADA PERUSAHAAN FINTECH: STUDI KASUS PT. INTRAJASA TEKNOSOLUSI

Auliana Fitri, Digna Aprodita Geri Nugrawati, Farhan Anshori, Novita Sari, Hadi Supratikta
Universitas Pamulang
E-mail: aulianafit@gmail.com, digh.aprodita@gmail.com, anshorifarhan@gmail.com, navitaoff01@gmail.com, dosen00469@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis lingkungan internal dan eksternal dalam manajemen strategi pada PT Intrajasa Teknosolusi, sebuah perusahaan fintech di Jakarta. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan wawancara terstruktur, penelitian ini menyoroti bagaimana perusahaan melakukan identifikasi dan pemanfaatan kekuatan serta peluang, sekaligus mengelola kelemahan dan ancaman dalam merumuskan strategi yang adaptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Intrajasa Teknosolusi menerapkan sistem penilaian karyawan yang menyeimbangkan antara hard skill dan soft skill, serta mengedepankan budaya kerja fleksibel yang tetap berorientasi pada hasil. Selain itu, perusahaan secara aktif menyesuaikan strategi bisnisnya terhadap dinamika pasar, regulasi pemerintah, dan perkembangan teknologi. Analisis lingkungan eksternal dilakukan secara berkala untuk mengantisipasi perubahan industri fintech yang sangat kompetitif, sementara analisis internal membantu perusahaan mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan keunggulan kompetitif. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi antara analisis lingkungan internal dan eksternal menjadi pondasi utama dalam pengambilan keputusan strategis, mendorong inovasi, dan menjaga daya saing perusahaan. Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap kedua aspek lingkungan tersebut, perusahaan dapat merancang strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan, sehingga mampu mencapai tujuan jangka panjang secara efektif dan berkelanjutan di tengah tantangan industri yang dinamis.

Kata Kunci : Lingkungan Internal, Lingkungan Eksternal, Perumusan Strategi, PT. Intrajasa Teknosolusi

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategic role of internal and external environments in strategic management at PT Intrajasa Teknosolusi, a fintech company based in Jakarta. Using a descriptive qualitative approach and structured interviews, the research highlights how the company identifies and leverages its

Article history
Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025

Plagirism checker no 886
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

strengths and opportunities while managing weaknesses and threats in formulating adaptive strategies. The findings reveal that PT Intrajasa Teknosolusi implements an employee evaluation system that balances hard and soft skills, while promoting a flexible yet result-oriented work culture. Additionally, the company actively adjusts its business strategies in response to market dynamics, government regulations, and technological advancements. External environmental analysis is conducted regularly to anticipate changes in the highly competitive fintech industry, while internal analysis helps optimize resources and enhance competitive advantage. These findings affirm that the integration of internal and external environmental analysis serves as a fundamental basis for strategic decision-making, driving innovation, and maintaining the company's competitiveness. With a comprehensive understanding of both environmental aspects, the company is able to design adaptive and responsive strategies that effectively and sustainably achieve long-term goals amid the challenges of a dynamic industry.

***Keywords**: Internal Environment, External Environment, Strategic Planning, PT. Intrajasa Teknosolusi*

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk terus beradaptasi dan mengambil keputusan strategis yang tepat. Pemahaman yang mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal menjadi salah satu kunci utama keberhasilan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Lingkungan internal meliputi faktor-faktor seperti sumber daya, kapabilitas, struktur organisasi, dan budaya perusahaan, yang secara langsung mempengaruhi kinerja dan daya saing organisasi. Sementara itu, lingkungan eksternal terdiri atas kondisi ekonomi, persaingan, regulasi pemerintah, perkembangan teknologi, serta perubahan preferensi konsumen yang berada di luar kendali langsung perusahaan.

Meskipun analisis lingkungan internal dan eksternal telah menjadi topik penting dalam literatur manajemen strategi, sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung membahas kedua aspek ini secara terpisah. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya pemanfaatan informasi strategis yang seharusnya dapat diperoleh dari integrasi kedua analisis tersebut, terutama dalam konteks perusahaan fintech lokal seperti PT Intrajasa Teknosolusi. Padahal, di tengah perubahan regulasi dan teknologi yang sangat cepat, perusahaan fintech membutuhkan pendekatan analisis yang lebih komprehensif dan terintegrasi agar dapat merumuskan strategi yang adaptif serta responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep analisis lingkungan internal dan eksternal pada perusahaan fintech lokal. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menyusun serta menelaah berbagai instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk menganalisis kedua aspek tersebut secara sistematis. Instrumen-instrumen ini diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

secara lebih terstruktur sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih efektif.

Keunikan penelitian ini terletak pada integrasi simultan antara analisis lingkungan internal dan eksternal dalam konteks perusahaan fintech lokal, sebuah pendekatan yang masih jarang dilakukan dalam riset-riset terdahulu. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan instrumen penilaian yang relevan dan aplikatif untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi daya saing perusahaan fintech di Indonesia. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi bisnis berbasis analisis lingkungan yang komprehensif dan kontekstual.

Sebagai studi kasus, PT Intrajasa Teknosolusi dipilih karena merupakan perusahaan fintech yang berfokus pada layanan pengiriman uang domestik dan internasional dengan tarif kompetitif serta lisensi resmi dari Bank Sentral. Perusahaan ini terus berinovasi untuk memberikan layanan yang aman dan efisien, serta mempertahankan daya saing di tengah dinamika industri fintech yang sangat cepat berubah. Melalui analisis lingkungan internal dan eksternal yang mendalam, PT Intrajasa Teknosolusi diharapkan mampu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman secara lebih tepat, serta merumuskan strategi yang adaptif untuk mencapai tujuan jangka panjang secara efektif dan efisien.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen strategi merupakan suatu proses sistematis yang sangat vital bagi organisasi dalam upaya mencapai tujuan jangka panjangnya. Proses ini tidak hanya mencakup perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan strategis, tetapi juga memerlukan pemahaman mendalam terhadap dinamika lingkungan yang melingkupi organisasi. Dalam konteks ini, analisis lingkungan internal dan eksternal menempati posisi sentral sebagai sumber informasi dan faktor penentu keberhasilan strategi yang diambil (Abduloh & Ismaya, 2018; Cahyono, 2024). Lingkungan internal, yang terdiri dari sumber daya manusia, budaya organisasi, struktur, kemampuan, serta aset perusahaan, menjadi fokus utama dalam identifikasi kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses). Hasil dari analisis ini sangat penting sebagai landasan dalam merancang strategi yang selaras dengan kapabilitas dan sumber daya yang dimiliki organisasi (Yulianti, n.d.). Selain itu, pemahaman terhadap lingkungan internal juga membantu manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk menciptakan keunggulan kompetitif di pasar.

Sementara itu, lingkungan eksternal yang meliputi faktor-faktor di luar kendali organisasi—seperti kondisi pasar, tingkat persaingan, regulasi pemerintah, perkembangan teknologi, perubahan sosial budaya, dan kondisi ekonomi—juga perlu mendapat perhatian khusus. Analisis terhadap lingkungan eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan serta pertumbuhan perusahaan (Cahyono, 2024; STAI Ibnusina, n.d.). Dengan demikian, manajemen dapat melakukan antisipasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan yang terjadi, sehingga organisasi tetap mampu mempertahankan daya saing dan relevansi di tengah dinamika bisnis yang semakin kompleks (Universitas Medan Area, 2024).

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

Selain aspek lingkungan, faktor internal seperti disiplin dan motivasi kerja juga memiliki peran signifikan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan disiplin dan motivasi kerja karyawan berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kinerja organisasi, khususnya di sektor yang kompetitif seperti fintech (Tannady et al., 2022). Dengan demikian, integrasi antara analisis lingkungan dan pengelolaan sumber daya internal menjadi kunci utama dalam membangun strategi manajemen yang efektif dan berkelanjutan. Organisasi yang mampu melakukan analisis secara komprehensif terhadap kondisi internal dan eksternal, serta mampu mengelola sumber daya secara optimal, akan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai tujuan jangka panjang dan memenangkan persaingan di era bisnis yang penuh tantangan.

Menurut Robbins dan Coulter (2018), lingkungan internal adalah kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam organisasi yang memengaruhi bagaimana perusahaan beroperasi.

A. Lingkungan Internal

Lingkungan internal perusahaan merujuk pada seluruh elemen dan kondisi yang ada di dalam Faktor-faktor seperti kepemimpinan, komunikasi internal, motivasi karyawan, serta kebijakan dan prosedur perusahaan merupakan bagian dari lingkungan internal yang harus dikelola dengan baik agar organisasi dapat berfungsi secara efektif.

Lebih lanjut, Wheelen dan Hunger (2012) menekankan pentingnya analisis lingkungan internal sebagai bagian dari proses perencanaan strategis. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan internal, perusahaan dapat memanfaatkan potensi yang ada dan memperbaiki area yang kurang optimal. Misalnya, sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi canggih merupakan kekuatan internal yang dapat menjadi keunggulan kompetitif.

B. Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal adalah faktor-faktor di luar perusahaan yang mempengaruhi operasional dan strategi bisnis, tetapi tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Lingkungan ini terdiri dari berbagai elemen makro dan mikro yang dapat memberikan peluang maupun ancaman bagi perusahaan. Lingkungan eksternal biasanya dibagi menjadi dua kategori utama: lingkungan umum (makro) dan lingkungan industri (mikro).

Lingkungan umum meliputi faktor-faktor seperti kondisi ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, teknologi, dan globalisasi yang mempengaruhi seluruh industri. Sedangkan lingkungan industri mencakup faktor-faktor yang lebih spesifik seperti persaingan antar perusahaan, kekuatan pemasok dan pembeli, ancaman produk pengganti, dan ancaman pendatang baru (Porter, 2008).

Menurut Pearce dan Robinson (2013), perusahaan harus melakukan analisis lingkungan eksternal secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan dan ancaman yang harus diantisipasi. Contohnya, perubahan regulasi pemerintah dapat menjadi ancaman jika tidak diantisipasi, namun juga bisa menjadi peluang jika perusahaan mampu beradaptasi lebih cepat dari pesaing.

C. Hubungan antara Lingkungan Internal dan Eksternal

Kedua lingkungan ini saling berinteraksi dan mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Lingkungan internal yang kuat akan membantu perusahaan merespons perubahan lingkungan

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

eksternal dengan lebih efektif. Sebaliknya, perubahan dalam lingkungan eksternal dapat memaksa perusahaan untuk menyesuaikan struktur internal, budaya, dan strategi bisnisnya.

Menurut David (2017), strategi perusahaan yang efektif adalah hasil dari pemahaman yang mendalam terhadap kedua lingkungan ini. Dengan melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), perusahaan dapat menyusun strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kekuatan internal dan memanfaatkan peluang eksternal sekaligus meminimalkan kelemahan dan mengatasi ancaman.

Manajemen strategi yang efektif mengintegrasikan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal untuk merumuskan strategi yang optimal. Proses ini biasa dikenal dengan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Dengan memahami kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal, manajemen dapat membuat keputusan strategis yang lebih tepat dan adaptif terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, manajemen strategi juga mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan internal dan eksternal agar organisasi dapat beradaptasi dan bertahan dalam jangka panjang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai lingkungan internal dan eksternal melalui *sharing session* di PT. Intrajasa Teknosolusi. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat ke-alami-an, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan naturalistic inquiry, atau field study. Abdussamad, Z (2021)

Rusandi & Rusli (2021) mengatakan penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata- kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Tidak lain dengan cara mendeskripsikan beberapa jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Menurut Sugiyono, (2013) wawancara dapat digunakan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Pada kesempatan kali ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

terstruktur dan telah menyiapkan instrumen pertanyaan untuk diberikan kepada narasumber. Dengan wawancara terstruktur ini responden akan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data akan mencatat atau merekam jawaban nya untuk kemudian digunakan dalam penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan melalui Zoom Meeting pada hari Sabtu, 10 Mei 2025 yang berlangsung selama dua sesi yaitu:

- Sesi 1: pukul 16.30 - 17.15 WIB yang membahas tentang profil perusahaan dan faktor internal di PT. Intrajasa Teknosolusi.
- Sesi 2: pukul 18.30 - 19.00 WIB yang membahas tentang lingkungan eksternal di PT. Intrajasa Teknosolusi.

Dengan demikian, melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik wawancara terstruktur yang dilakukan secara daring, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang mendalam dan komprehensif mengenai lingkungan internal dan eksternal di PT. Intrajasa Teknosolusi. Data yang terkumpul dari hasil wawancara akan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh terkait fenomena yang diteliti, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan penelitian ini.

HASIL & PEMBAHASAN

A. Hasil

Wawancara dengan Bapak Adam Mulyana Siahaan, Human Resources and Legal PT Intrajasa Teknosolusi, mengungkapkan bahwa perusahaan menerapkan sistem penilaian karyawan yang mempertimbangkan aspek internal dan eksternal secara komprehensif. Struktur organisasi PT Intrajasa terdiri dari beberapa departemen utama dengan total 68 karyawan. Penilaian karyawan dilakukan berdasarkan hard skill dan soft skill melalui wawancara, psikotes, dan analisis riwayat hidup yang menilai kepribadian, kemampuan komunikasi, dan potensi kerja sama.

Evaluasi kinerja karyawan dilakukan secara sistematis dengan indikator output kerja, perilaku kerja, kemandirian, kemampuan interpersonal dan kognitif, serta kontribusi terhadap tujuan organisasi. Lingkungan kerja di PT Intrajasa mengadopsi prinsip “santai namun serius” yang memberikan fleksibilitas tinggi dalam pengaturan waktu dan cara bekerja, namun tetap menuntut hasil dan tanggung jawab. Evaluasi kinerja dilakukan berkala melalui kuesioner bulanan, evaluasi mingguan oleh divisi, dan rapat triwulanan antar kepala departemen.

Selain penilaian internal, perusahaan juga mengukur kepuasan pelanggan sebagai bagian dari penilaian eksternal. PT Intrajasa menyesuaikan sistem penilaian dengan keragaman sosial budaya karyawan dan mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan inovasi produk fintech, seperti payment gateway, untuk mendukung strategi ekspansi global. Sistem ini menunjukkan pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap dinamika internal dan eksternal perusahaan.

B. Pembahasan

Sistem penilaian karyawan yang diterapkan oleh PT Intrajasa Teknosolusi mencerminkan pemahaman yang kuat terhadap pentingnya analisis lingkungan internal dalam manajemen strategi, sebagaimana dijelaskan oleh Wheelen dan Hunger (2012). Dengan menilai hard skill dan soft skill secara seimbang, perusahaan tidak hanya fokus pada kemampuan teknis karyawan, tetapi juga pada aspek interpersonal dan kepribadian yang mendukung kerja sama tim dan budaya

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

organisasi yang sehat. Pendekatan ini menunjukkan bahwa PT Intrajasa menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset strategis yang menjadi kekuatan utama dalam memenangkan persaingan bisnis.

Fleksibilitas yang diberikan dalam lingkungan kerja "santai namun serius" juga sejalan dengan teori Wheelen dan Hunger (2012) yang menekankan pentingnya menyesuaikan struktur dan budaya organisasi dengan kebutuhan internal agar dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja. Pendekatan ini memungkinkan karyawan untuk mengatur waktu dan metode kerja secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan disiplin kerja, yang pada gilirannya berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Selain aspek internal, PT Intrajasa juga mengintegrasikan analisis lingkungan eksternal dalam sistem penilaian karyawan, khususnya melalui pengukuran tingkat kepuasan pelanggan. Hal ini sesuai dengan konsep Pearce dan Robinson (2013) yang menegaskan bahwa analisis lingkungan eksternal sangat penting untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dapat mempengaruhi keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Dengan memantau kepuasan pelanggan secara berkala, perusahaan dapat merespons perubahan tren pasar dan kebutuhan konsumen secara lebih cepat dan tepat.

Evaluasi eksternal yang dilakukan PT Intrajasa juga mencerminkan penerapan prinsip manajemen strategis yang adaptif terhadap dinamika lingkungan bisnis fintech yang sangat kompetitif dan cepat berubah. Menurut Pearce dan Robinson (2013), kemampuan organisasi untuk melakukan scanning dan monitoring lingkungan eksternal secara berkelanjutan merupakan kunci dalam merumuskan strategi yang relevan dan efektif. PT Intrajasa, melalui sistem penilaian ini, mampu mengantisipasi perubahan regulasi, persaingan, dan perkembangan teknologi yang berdampak langsung pada operasional dan strategi bisnisnya.

Secara keseluruhan, integrasi antara analisis lingkungan internal dan eksternal dalam sistem penilaian karyawan PT Intrajasa Teknosolusi menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip manajemen strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya membantu perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya internal, tetapi juga memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal. Dengan demikian, PT Intrajasa berada pada posisi yang lebih baik untuk mempertahankan daya saing dan mencapai tujuan jangka panjang di industri fintech yang dinamis.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis lingkungan internal dan eksternal terbukti memegang peranan penting dalam proses manajemen strategi di PT Intrajasa Teknosolusi. Perusahaan mampu mengidentifikasi dan mengelola kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman secara komprehensif melalui sistem penilaian karyawan yang menyeimbangkan hard skill dan soft skill, serta penerapan budaya kerja yang fleksibel namun tetap berorientasi pada hasil. Adaptasi terhadap dinamika eksternal seperti perubahan pasar, regulasi, dan perkembangan teknologi telah mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dan mempertahankan daya saing di industri fintech yang sangat kompetitif. Integrasi analisis lingkungan internal dan eksternal menjadi pondasi utama dalam pengambilan keputusan

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

strategis, mendorong inovasi, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap kedua aspek lingkungan tersebut, PT Intrajasa Teknosolusi mampu merancang strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan, sehingga tetap relevan dan kompetitif di tengah tantangan industri yang dinamis.

B. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen strategi, PT Intrajasa Teknosolusi disarankan untuk melakukan evaluasi dan pembaruan sistem penilaian karyawan secara berkala, dengan memasukkan indikator-indikator baru yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan juga penting untuk meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan regulasi dan tren industri fintech. Dengan langkah-langkah praktis tersebut, PT Intrajasa akan lebih siap dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abduloh, A., & Ismaya, A. (2018). Analisis lingkungan internal dan eksternal dalam manajemen strategik. *Jurnal Arka Institute*. Diakses 17 Mei 2025, dari https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/download/690/595/2537

Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Syakir Media Press.

Cahyono, B. (2024). Strategi manajemen: Analisis lingkungan internal dan eksternal. *Jurnal Manajemen Jasa, 6*(1), 1–12. https://doi.org/10.51977/jsj.v6i1.1629

David, F. R. (2017). *Strategic management: Concepts and cases* (16th ed.). Pearson.

Devi Yulianti. (n.d.). Analisis lingkungan internal dan eksternal dalam pencapaian tujuan perusahaan (Studi kasus di PT. Perkebunan Nusantara VII Lampung). *Jurnal Sosiologi, 16*(2), 103–114. Diakses 17 Mei 2025, dari https://jurnalsosiologi.fisip.unila.ac.id/index.php/jurnal/article/download/99/98

Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2013). *Strategic management: Formulation, implementation, and control* (12th ed.). McGraw-Hill Education.

Porter, M. E. (2008). *Competitive strategy: Techniques for analyzing industries and competitors*. Free Press.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson.

Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *AUJPSI*, 1–13. Diakses dari http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi

STAI Ibnusina. (n.d.). Proses manajemen strategik, lingkungan eksternal, lingkungan internal. Diakses 17 Mei 2025, dari https://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/adz/article/download/167/129/520

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tannady, H., Assery, S., Nugraha, J. P., Arta, D. N. C., & Raharjo, I. B. (2022). Upaya meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan fintech melalui disiplin dan motivasi kerja. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 3*(5), 3007–3016. https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.11

Universitas Medan Area. (2024). Hubungan manajemen dengan lingkungan. Diakses 17 Mei 2025, dari https://ekonomi.uma.ac.id/2024/04/05/hubungan-manajemen-dengan-lingkungan/

Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic management and business policy: Toward global sustainability* (13th ed.). Pearson.